



SASARAN HASIL PROGRAM KERJA BNN KABUPATEN BATANG TAHUN 2022 MENGALAMI PENURUNAN

Siti Munawaroh, Ana Diniyati, Muhammad Yusuf, Fathul Mudin

Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email : anadiniyati@mhs.uingusdur.ac.id

Abstrak

The National Narcotics Agency (BNN) is an Indonesian non-ministerial government agency (LPNK). In its implementation, there is a youth resilience index which is a reference or guide that has been established by the Central BNN. The measurement of the adolescent self-resilience index includes: the dimensions of self-regulation, assertiveness, and reaching out. The achievement of the adolescent self-resilience index against drug abuse in 2022 with the achievement of the adolescent self-resilience index against drug abuse in 2021 decreased by 4.2%.

Key words: dimensions of self regulation, assertiveness, and reaching out.

Abstrak

Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah lembaga pemerintahan non kementerian (LPNK) indonesia. Dalam pelaksanaannya terdapat Indeks ketahanan remaja yang menjadi acuan atau panduan yang telah ditetapkan oleh BNN Pusat. Pengukuran indeks ketahanan diri remaja meliputi : *dimensi self regulation, assertiveness, dan reaching out*. Capaian indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba tahun 2022 dengan capaian indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 4,2 %.

Kata kunci : *dimensi self regulation, assertiveness, dan reaching out.*

1 PENDAHULUAN

Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah lembaga pemerintahan non kementerian (LPNK) indonesia. Badan ini mempunyai tugas yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, precursor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau yang bertanggung jawab langsung kepada presiden. Sebagai bentuk capaian kinerja BNN Kabupaten Batang tahun 2022, berdasarkan data hasil Indeks Ketahanan Diri Anak dan Remaja BNN Kabupaten Batang pada Tahun 2022 menyebutkan bahwa daya tangkal

anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba mengalami peningkatan. Capaian perhitungan indeks ketahanan diri terhadap penyalahgunaan



narkoba sebesar 91,38 % dari realisasi 48,43 dibagi jumlah responden 53 yang mengisi kuesioner melalui aplikasi Dektari Aja (indeks ketahanan diri anak dan remaja) dan dikali 100%.¹

Indeks ketahanan remaja adalah salah satu acuan atau panduan yang telah ditetapkan oleh BNN Pusat. Terdapat delapan sasaran yang menjadi program kegiatan dengan sembilan indikator kinerja kegiatan. Pemaparan tersebut sudah disahkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 oleh BNN Pusat. Salah satu sasaran dari program kerja BNN Kabupaten Batang adalah Meningkatkan daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika. Sasaran tersebut yang menjadi titik fokus penulis dalam menyelesaikan pembahasan.

Indeks ketahanan masyarakat menjadi sebuah pengukuran ketahanan diri masyarakat dengan melihat aspek individu dan permasalahan keluarga yang berpotensi membuat seorang (anak) rentan terhadap narkoba. Hal tersebut dapat berakibat buruk karena membuat kemampuan diri masyarakat pada kelompok individu (remaja) dan keluarga mampu tangguh dalam mengendalikan diri, menghindar dari segala bentuk penyalahgunaan narkoba. Pengukuran indeks ketahanan diri remaja meliputi : *dimensi self regulation, assertiveness, dan reaching out*.

Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba merupakan masalah serius yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, terutama anak dan remaja. Menghadapi tantangan ini, upaya untuk meningkatkan ketahanan diri anak dan remaja terhadap pengaruh negatif narkoba menjadi sangat penting. Melalui pengukuran indeks ketahanan diri remaja ini, BNN Kabupaten Batang berupaya memetakan kekuatan dan kelemahan yang dapat memengaruhi kemampuan anak dan remaja dalam menolak penyalahgunaan narkoba serta mengembangkan strategi intervensi yang tepat.

2 METODOLOGI KEGIATAN

Pemetaan ketahanan diri terhadap penyalahgunaan narkoba dilakukan dengan metode survey dan sampling yang dilakukan dengan Probability Proportional to Size (PPS) dan unit sampling:

1. *Primary Sampling* Unit pada cakupan Kabupaten - Kota,
2. *Secondary Sampling* Unit pada cakupan Kelurahan – Desa,
3. *Tertiary Sampling* Unit pada cakupan RW – RT,
4. *Ultimate Sampling* Unit pada 5 (lima) kategori remaja usia 12 s.d. 21 tahun, yaitu Remaja Awal/SMP, Remaja Madya/SMA. Remaja Akhir/Mahasiswa, Remaja Aktif (organisasi), dan

¹ Panduan Indeks Pertahanan Diri Remaja BNN-RI



Remaja Putus Sekolah. Hasil pengujian dan pengukuran Alat Ukur Ketahanan Diri Anti Narkoba (*Anti Drugs Scale/ADS*) maka yang menjadi skala pengukuran adalah:

- a. **Self regulation**: kemampuan untuk mengontrol impuls, emosi dan pengaruh lingkungan terhadap diri.
- b. **Assertiveness**: kemampuan untuk mengutarakan secara langsung apa yang diinginkan atau tidak diinginkan kepada orang lain secara tegas.
- c. **Reaching out**: kemampuan untuk meningkatkan aspek positif kehidupan dengan cara menerima tantangan atau menggunakan kesempatan serta meningkatkan keterhubungan dengan orang lain. Analisis pemetaan ketahanan diri (anti) narkoba yang dilakukan selain pengukuran ADS adalah beberapa pertanyaan yang berasal dari faktor resiko dan pendukung¹⁸.

Adapun Pengukuran kebahagiaan menggunakan *satisfaction with life scale* dengan dimensi global *cognitive judgements of one/s life satisfaction* terdiri dari 5 (lima) pertanyaan. Sedangkan, pengukuran penyalahgunaan zat menggunakan *belief and attitudes of substance abuse inventory* (BASAI) dengan dimensi: *belief about substance, attitude towards substance abuse, anti drug information* sebanyak 9 (sembilan) pertanyaan. Bentuk analisis lanjutnya berupa korelasi dari masing-masing item pertanyaan disajikan dalam laporan pemetaan ketahanan diri (anti) narkoba.²

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Dimensi Self Regulation

Self regulation adalah proses dimana seseorang dapat mengatur pencapaian dengan aksi mereka, mengevaluasi kesuksesan mereka saat mencapai target Suatu pembelajaran yang mengajarkan individu untuk dapat mengatur dirinya. Pembelajaran yang termasuk didalamnya yaitu : Pengaturan yang meliputi proses berpikir dan akan dimunculkan menjadi suatu perilaku yang terarah dan teratur.³ Manusia mempunyai kemampuan berfikir, dengan kemampuan tersebut manusia dapat memanipulasi lingkungannya, sehingga terjadi perubahan lingkungan akibat kegiatan manusia. Teori –teori self regulation memfokuskan pada bagaimana pembelajar menggerakkan , mengubah dan mempertahankan kegiatan belajar baik secara sendiri maupun pada lingkungan sosialnya dalam konteks instruksional informal dan formal.⁴ Mengevaluasi kesuksesan seseorang saat mencapai target dan memberikan. Menurut dimana seseorang dapat mengatur pencapaian dan aksi mereka sendiri dengan menentukan target, penghargaan Bandura, akan terjadi strategi reaktif dan proaktif dalam regulasi diri. Ada 3 yang dapat dipakai untuk melakukan

² Panduan Indeks Pertahanan Diri Remaja BNN-RI

³ Abun, D. Academic self-regulation of STEM of senior high school students of divine word colleges in region I, Philippines and their academic performance. *Philippines and Their Academic Performance (March 19, 2021)*.

⁴ Schunk, D. H., & Zimmerman, B. J. Self-regulation and learning. *Handbook of Psychology, Second Edition*, 7. 2012.



pengaturan diri yaitu : Faktor eksternal, monitoring, mengevaluasi tingkah laku internal. Bandura menyatakan bahwa self-regulated learning yaitu proses karena sudah mencapai tujuan tertentu.⁵

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa self regulation merupakan kemampuan individu untuk mengelola pikiran, impuls serta emosi agar dapat menampilkan respons perilaku yang berkesesuaian dengan pencapaian tujuan di masa mendatang.

b. Assertiveness

Assertiveness adalah kemampuan untuk menyampaikan gagasan, keinginan, atau pendapat secara jelas, jujur, dan tegas tanpa merusak hubungan dengan orang lain. Ini melibatkan ekspresi diri yang tegas dan percaya diri tanpa menjadi agresif atau pasif. Orang yang assertive biasanya dapat mengkomunikasikan kebutuhan mereka dengan jelas sambil tetap memperhatikan kebutuhan dan hak orang lain.⁶ Dari berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa assertiveness adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mengungkapkan dan mengekspresikan perasaan dan gagasan serta pikirannya secara tegas, apa adanya, jujur, terbuka, serta bertanggung jawab tanpa rasa cemas dan tidak mengganggu hak pribadi orang lain atau tidak menyakiti orang lain.

c. Reaching Out

Reaching out berarti menghubungi atau mencari hubungan dengan seseorang, biasanya untuk tujuan tertentu seperti meminta bantuan, berbagi informasi, atau menawarkan dukungan. Istilah ini sering digunakan dalam konteks sosial, profesional, atau emosional. Dalam konteks upaya pencegahan penyalahgunaan Narkoba, dimensi reaching out yang menjadi bagian dari konstruk resiliensi dapat dijadikan sebagai acuan bagi upaya identifikasi kemampuan individu dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya untuk menggunakan dan menyalahgunakan Narkoba. Definisi Reaching Out untuk pembuatan alat ukur ketahanan diri anti Narkoba, reaching out didefinisikan sebagai kemampuan untuk meningkatkan aspek positif kehidupan dengan cara menerima tantangan atau menggunakan kesempatan serta meningkatkan keterhubungan dengan orang lain.⁷

Pada tahun 2022, realisasi dan persentase tingkat capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
-------------------	--------	-----------	---

⁵ Muhammad Abdillah. (2021). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Regulasi Diri Pada Mahasiswa Psikologi Islam Iain Kediri Pekerja Paruh Waktu* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

⁶ American Psychological Association (APA): <https://dictionary.apa.org/assertiveness>

⁷ Merriam-Webster Dictionary: <https://www.merriam-webster.com/dictionary/reach%20ou>



Indeks Ketahanan Diri Anak dan Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	52,00	52,68	101,3%
---	-------	-------	--------

Indeks ketahanan masyarakat menjadi sebuah pengukuran ketahanan diri masyarakat dengan melihat aspek individu dan permasalahan keluarga yang berpotensi membuat seseorang rentan terhadap narkoba, mampu membuat individu dalam masyarakat dapat menghindar dan menolak segala bentuk penyalahgunaan narkoba. Pengukuran indeks ketahanan masyarakat diperoleh berdasarkan hasil pengukuran indeks ketahanan ketahanan diri remaja ditambah dengan indeks ketahanan keluarga dan dibagi secara proporsional serta disajikan dalam indeks ketahanan masyarakat dan disuguhkan sebagai capaian kinerja. Indeks ketahanan diri remaja didefinisikan secara operasional yaitu pengukuran ketahanan diri anti narkoba pada remaja sebagai kemampuan remaja untuk mengendalikan diri, menghindar dan menolak segala bentuk penyalahgunaan narkoba. Pengukuran indeks ketahanan diri remaja meliputi : *dimensi self regulation, assertiveness, dan reaching out*. Proses pengumpulan data untuk perhitungan indeks ini menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden melalui aplikasi Dektari Aja (indeks ketahanan diri anak dan remaja) yang proses perhitungannya dilakukan oleh Deputi Pencegahan BNN-RI. Hasil perhitungannya sebagai berikut :

$$\frac{52,68}{52} \times 100 \% = 101,3\%$$

52

Sedangkan Capaian indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Indeks Ketahanan Diri Anak dan Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51,00	53,73	105,53%

4 KESIMPULAN

Capaian indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba tahun 2022 dengan capaian indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 4,2 %. Penyebab penurunan ini dikarenakan pada tahun 2021 target indeks adalah 51% sedangkan pada tahun 2022 target indeks sebesar 52%. Faktor lain yang membuat indikator kinerja ini mengalami penurunan disebabkan karena peserta dialog interaktif pelajar yang



belum memahami materi yang diberikan. Pengukuran indeks ketahanan diri remaja meliputi dimensi *self regulation*, *assertiveness*, dan *reaching out*. Ini menunjukkan bahwa upaya-upaya untuk meningkatkan ketahanan diri remaja terhadap narkoba sedang berjalan dengan baik, yang dapat membantu masyarakat dalam mengendalikan diri dan menghindari penyalahgunaan narkoba.

Referensi

- Abun, D. (2021). Academic self-regulation of STEM of senior high school students of divine word colleges in region I, Philippines and their academic performance. *Philippines and Their Academic Performance (March 19, 2021)*.
- American Psychological Association (APA): <https://dictionary.apa.org/assertiveness>
- Merriam-Webster Dictionary: <https://www.merriam-webster.com/dictionary/reach%20ou>
- Muhammad Abdillah. (2021). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Regulasi Diri Pada Mahasiswa Psikologi Islam Iain Kediri Pekerja Paruh Waktu* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Panduan Indeks Pertahanan Diri Remaja BNN-RI
- Schunk, D. H., & Zimmerman, B. J. (2012). Self-regulation and learning. *Handbook of Psychology, Second Edition*, 7.